

## INTISARI

Bencana rob dan abrasi yang terjadi di pesisir Kabupaten Brebes akibat perubahan iklim semakin mengkhawatirkan. Masyarakat pesisir Kabupaten Brebes memiliki modal sosial yang digunakan dalam upaya adaptasi dan mitigasi bencana tersebut. Modal sosial dalam pengelolaan bencana memiliki peran penting yaitu membantu kesiapsiagaan dan tanggap darurat hingga proses pemulihan dan rekonstruksi akibat bencana. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa modal sosial masyarakat terkait mitigasi bencana akibat perubahan iklim, menganalisa *stakeholder* dan pengaruhnya terhadap modal sosial, serta menyusun strategi untuk mengoptimalkan modal sosial dalam mitigasi bencana di Pesisir Kabupaten Brebes.

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang aktif dan tergabung dalam kelompok peduli bencana di Desa Kaliwlingi, Sawojajar, dan Karangdempel Kecamatan Brebes. Analisis modal sosial menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan melakukan skoring terhadap data primer. Analisis *stakeholder* berdasarkan berdasarkan cakupan kewenangan, jenis kegiatan, capaian, kendala, dan program. Penyusunan strategi menggunakan analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan modal sosial *bonding* di Desa Karangdempel dan Sawojajar lebih rendah dari Desa Kaliwlingi. Modal sosial *bridging* di Desa Sawojajar dan Karangdempel memiliki permasalahan internal sehingga mengurangi fungsi kelompok. Modal sosial *linking* berjalan baik di Desa Kaliwlingi dan Sawojajar karena *stakeholder* bergerak aktif. *Stakeholder* memberi pengaruh yang signifikan pada peningkatan modal sosial *bonding* dan *bridging* masyarakat pesisir Brebes. Strategi untuk Desa Kaliwlingi diarahkan pada pencapaian peluang dengan kekuatan modal sosial yang dimiliki. Sementara Desa Sawojajar dan Karangdempel memiliki prioritas strategi menguatkan kelemahan modal sosial *bonding* dan *bridging* yang dimiliki.

***Kata Kunci:*** Perubahan iklim, modal sosial, pesisir

## ABSTRACT

Tides and abrasions as the impact of climate change pose serious risks to coastal communities in Brebes Regency. The coastal communities of Brebes Regency have social capital for disaster risk reduction as a form of disaster adaptation and mitigation strategies. Social capital in disaster management is an effort to improve emergency preparedness and respond to the disaster recovery and reconstruction process. The purposes of this study are to analyze community social capital related to disaster mitigation due to climate change, analyze stakeholders and their influence on social capital, and develop strategies to optimize social capital in disaster mitigation on the coastal area of Brebes Regency.

Respondents in this study are people who active join communities in care disasters groups in Kaliwlingi, Sawojajar, and Karangdempel villages, Brebes sub-district. Social capital analysis uses quantitative descriptive analysis by scoring primary data. Stakeholder analysis is based on comparing influences and interests. Strategy compilation using SWOT analysis.

The results show that social capital bonding in Karangdempel and Sawojajar Villages was lower than Kaliwlingi Village. Bridging social capital in each village can increase community access and opportunities in protecting the coastal area. But the villages of Sawojajar and Karangdempel have internal problems, so it would be reducing group functions. Linking social capital works in Kaliwlingi and Sawojajar Villages because stakeholders are active. Stakeholders have a significant influence on increasing social capital bonding and bridging Brebes coastal communities. The strategy for Kaliwlingi Village is aimed to achieving opportunities with the strength of its social capital. While the villages of Sawojajar and Karangdempel have priority strategies to strengthen the weaknesses of their social capital (bonding, and bridging).

**Keywords:** *Climate change, Social capital, Coastal area*